

## **MEMPERKUAT PARTISIPASI SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DALAM IKUT SERTA KETERLIBATAN AKTIF MENJELANG PESTA DEMOKRASI TAHUN 2024**

Vania Utamie Subiakto<sup>1</sup>, Syerli Haryati <sup>2</sup>,  
<sup>1,2</sup> (Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Indonesia) dan  
[vania.utamie@mercubuana.ac.id](mailto:vania.utamie@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup> [syerli.haryati@mercubuana.ac.id](mailto:syerli.haryati@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>

*Disubmit : 28/01/2025 | Diterima : 18/02/2025 | Diterbitkan : 19/02/2025*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this activity is to strengthen the participation of students of State Vocational High School (SMK) 49 in the administrative city of North Jakarta in actively participating in the 2024 democratic party. This activity was carried out in three stages, including the first stage, conducting a Pretest session as an initial form of seeing students' understanding of the 2024 democratic party process and their understanding of their participation in this democratic party process. In addition to the pretest, the author also gave students games by giving basic questions to train students' thinking and analytical skills. The second stage, providing a material explanation session. The third stage, Practice or Simulation Stage. From the results of the material explanation and the simulation or practice stage that have been carried out to strengthen participation in active involvement ahead of the 2024 democratic party for students of State Vocational High School 49 Jakarta, it is known that there is high enthusiasm from the participants, from overall this activity it is known that 90% have increased knowledge and motivation to participate and be actively involved in the democratic party that is currently taking place.*

*Keywords: community service, awareness, children, participation, democratic party*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memperkuat partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 49 di kota administrasi jakarta utara dalam ikut serta keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap antara lain tahap pertama, melakukan sesi Pretest sebagai bentuk awal melihat pemahaman siswa-siswi dalam proses pesta demokrasi tahun 2024 dan pemahaman keikutsertaan mereka dalam proses pesta demokrasi ini. Selain adanya pretest, penulis juga memberikan game ke siswa dengan memberikan pertanyaan mendasar guna melatih kemampuan berfikir dan daya analisis ke siswa-siswi. Tahap kedua, memberikan sesi penjelasan materi. Tahap ketiga, Praktek atau Tahap Simulasi. Dari hasil penjelasan materi dan tahap simulasi atau praktek yang sudah dilaksanakan guna memperkuat partisipasi dalam keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024 pada siswa SMK Negeri 49 Jakarta, diketahui adanya semangat yang tinggi dari para peserta, dari secara keseluruhan kegiatan ini diketahui sebanyak 90% terjadi peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk ikutserta dan terlibat aktif dalam pesta demokrasi yang berlangsung saat ini. A siswa siswi di sekolah ini.

**Kata Kunci :** pengabdian masyarakat, kesadaran, anak-anak, partisipasi, pesta demokrasi

### **Pendahuluan**

Pesta Demokrasi Indonesia sudah mulai dirasakan oleh semua masyarakat. Unsur-unsur Partai mulai bermunculan,

memperkenalkan dan mempromosikannya melalui berbagai tindakan yang dilakukan oleh para aktor politik. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, sistem

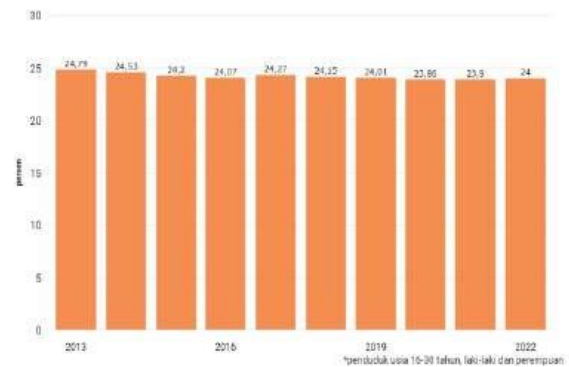
demokrasi Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari demokrasi parlementer, demokrasi terpimpin, demokrasi Pancasila hingga demokrasi pasca Orde Baru (Siti Zuhro, n.d.). Konsep demokrasi adalah suatu bentuk atau sistem pemerintahan di mana seluruh rakyat berpartisipasi dalam pemerintahan melalui wakil-wakilnya. Hakikat demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (Muhtar et al., 2023).

Wujud demokrasi Indonesia dicapai melalui sistem pemilihan umum yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Prinsip pemilu adalah “LUBER JURDIL” yang berarti langsung, terbuka, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Hal ini diatur dalam Pasal 2 UU Nomor 2. No.7 Tahun 2017 (Manajemen Kepemimpinan Dalam Berorganisasi et al., n.d.). Pemilihan umum adalah salah satu pilar utama sistem demokrasi di seluruh dunia. Dalam demokrasi, pemerintah memperoleh kekuasaan dan wewenangnya dari rakyat.

Pemilu merupakan cara masyarakat memilih pemimpin dan menentukan arah

kebijakan nasional (Rahma Bachtiar, n.d.). Peran pemilih pemula pada pemilu 2024 akan berdampak signifikan terhadap masa depan negara. Pemilih baru adalah warga negara yang baru mencapai usia memilih atau baru pertama kali mengikuti pemilu (Vania: 2019). Mereka biasanya mewakili generasi muda dan memiliki sudut pandang serta gagasan segar berbeda mengenai perubahan sosial dan politik (Sukma & Wardhani, n.d.).

Pada pemilu 2024, para pemilih pemula ini akan memainkan peran penting dalam menentukan hasil dan bentuk pemerintahan berikutnya. Aspek penting dari peran pemilih pemula adalah kemampuan mereka untuk membawa isu-isu baru dan inovatif ke dalam arena politik. Persentase pemuda di Indonesia saat ini. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini :



**Gambar 1. Persentase Jumlah Pemuda di Indonesia Tahun 2013-2022**  
Sumber : BPS

Melihat gambar di atas maka, jumlah pemuda di Indonesia sangat dilirik dalam pesta demokrasi terutama bagi setiap calon presiden dan wakil presiden di Indonesia, bahkan bagi calon anggota Legislatif DPR RI dan DPRD Tingkat provinsi dan kota sampai dengan DPD RI. Generasi muda juga mampu berperan penting dalam beberapa isu dalam konteks pembangunan Indonesia, seperti isu lingkungan hidup, isu pendidikan dan HAM, kesehatan dan politik yang terangkum dalam isu Sustainable Development Goals. Dalam konteks ini, partisipasi generasi muda meliputi siswa sekolah menengah atas dan siswa sekolah menengah kejuruan. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 Jakarta mempunyai peranan penting dalam berpartisipasi aktif pada pemilu 2024, khususnya mereka yang telah berusia 17 tahun dan terdaftar dalam daftar pemilih tetap pemilu 2024.

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran politik di kalangan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 Di Kota Administrasi Jakarta Utara. Hanya 5-6 mahasiswa yang mengetahui lebih dalam mengenai konteks pesta demokrasi di Indonesia. Hal itu, dikarenakan kurangnya kepedulian dan kurangnya budaya membaca di kalangan siswa siswi. Hal ini dibenarkan masih banyak siswa siswi yang kurang berpartisipasi dan kurang peduli atas pesta demokrasi yang dijalankan saat ini. Kekhawatirannya ialah banyaknya angka golput yang dilakukan oleh generasi z saat ini. Hal ini diperlukan adanya literasi politik untuk siswa-siswi terutama pada generasi z. Selaras dengan penelitian Agus Sutisna (2017) yang mengidentifikasi model literasi politik atau pendidikan politik atau voter education sebagai upaya untuk meningkatkan literasi politik pemilih pemula hendaknya dilakukan lebih dini dan dalam durasi waktu yang relatif panjang, sekurang-kurangnya sejak kelas X dan selama masa belajar di tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA/SMK). Dengan demikian para pelajar sebagai calon pemilih

pemula memiliki kesempatan yang lebih lama, bahkan juga lebih intens dari sisi penyerapan dan penghayatan pengetahuan, sikap dan perilaku politik kenegaraan, untuk mempersiapkan diri menjadi pemilih pemula yang cerdas, kritis, rasional dan bertanggungjawab di kemudian hari.

Hal itu diperlukan untuk adanya partisipasi generasi z dalam ikut serta aktif di pesta demokrasi. Walaupun memang pemilu bukan hanya menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi, tetapi juga menghasilkan mutu partisipasi yang berkualitas. Untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dengan partisipasi yang juga berkualitas ini diperlukan prakondisi tertentu yang, salah satunya adalah performance para pemilih (voters) yang melek, cerdas dan kritis secara politik, sehingga preferensi politiknya bersifat rasional (rational choice).

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini, secara keseluruhan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 Jakarta, pada tanggal 31 Januari 2024. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 peserta yaitu siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 Jakarta.

Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap antara lain tahap pertama, melakukan sesi Pretest sebagai bentuk awal melihat pemahaman siswa-siswi dalam proses pesta demokrasi tahun 2024 dan pemahaman keikutsertaan mereka dalam proses pesta demokrasi ini. Selain adanya pretest, penulis juga memberikan game ke siswa dengan memberikan pertanyaan mendasar guna melatih kemampuan berfikir dan daya analisis ke siswa-siswi.

Tahap kedua, memberikan sesi penjelasan materi. Tahap ketiga, Praktek atau Tahap Simulasi. Dari hasil penjelasan materi dan tahap simulasi atau praktek yang sudah dilaksanakan guna memperkuat partisipasi dalam keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024 pada

siswa SMK Negeri 49 Jakarta. Tahap praktek ini, sebagai Upaya untuk memperkuat bentuk partisipasi siswa siswi dalam membentuk keterlibatan aktif pada pesta demokrasi 2024. Dimana hal ini, penulis memberikan pengarahan kepada peserta untuk membuat kelompok 3 kelompok,

Dimana 1 kelompok yang terdiri atas 2 orang sebanyak 3 kelompok. Hal ini guna untuk melihat visi misi yang akan dilakukan untuk kemajuan suatu organisasi dan membentuk daya berfikir kritis untuk melakukan debat kandidat pasangan calon. Untuk melaksanakan fase-fase tersebut, kegiatan ini diselenggarakan dengan bentuk workshop yang dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan problem solving. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan tentang konsep Pentingnya Keterlibatan Generasi Muda atau Siswa siswi dalam proses demokrasi tahun 2024. Metode diskusi kelompok untuk melatih daya kritis untuk melakukan simulasi debat pasangan calon kandidat ketua osis. Problem Solving yang digunakan untuk memecahkan masalah bersama sama dari persoalan yang muncul ketika melatih memperkuat partisipasi dalam keikutsertaan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024.

Ketika latihan dalam membangun partisipasi, semua peserta diajak berperan aktif dalam melakukan diskusi, proses debat pasangan calon, mencari referensi bacaan untuk menambah wawasan dalam proses debat kandidat pasangan calon. Semua gagasan harus berdasarkan referensi yang akurat dan berdasarkan data yang tertera. Pada akhir kegiatan hasil latihan tersebut dibahas bersama dan hasilnya dikompilasi sehingga memperoleh ketersediaan model bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh generasi muda saat ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peserta kegiatan ini direncanakan 25 orang siswa siswi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 Di Kota Administrasi Jakarta Utara. Pola kegiatan workshop yang direncanakan ialah tatap

muka selama 1x/ jam. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu pada hari Rabu (31 Januari 2024). Hari pertama dilakukan sebanyak 3 sesi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. tahap pertama, melakukan sesi Pretest sebagai bentuk awal melihat pemahaman siswa-siswi dalam proses pesta demokrasi tahun 2024 dan pemahaman keikutsertaan mereka dalam proses pesta demokrasi ini. Selain adanya pretest, penulis juga memberikan game ke siswa dengan memberikan pertanyaan mendasar guna melatih kemampuan berfikir dan daya analisis ke siswa-siswi. Tahap kedua, memberikan sesi penjelasan materi. Tahap ketiga, Praktek atau Tahap Simulasi.

Dari hasil penjelasan materi dan tahap simulasi atau praktek yang sudah dilaksanakan guna memperkuat partisipasi dalam keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024 pada siswa SMK Negeri 49 Jakarta, diketahui adanya semangat yang tinggi dari para peserta, dari secara keseluruhan kegiatan ini diketahui sebanyak 90% terjadi peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk ikutserta dan terlibat aktif dalam pesta demokrasi yang berlangsung saat ini.

### **Tahap Penjelasan Materi**

Selama kegiatan workshop ini berlangsung dan dilaksanakan di SMK Negeri 49 Di Kota Administrasi Jakarta Utara pada tanggal 31 Januari 2024, mayoritas siswa-siswi belum semuanya memahami Tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam proses pesta demokrasi di Indonesia saat ini. Selama ini, siswa siswi hanya mengetahui informasi dari media sosial, dari mulut kemulut hanya sekilas saja. Sebenarnya posisi siswa-siswi sebagai generasi muda, memiliki peran penting dalam proses demokrasi demokrasi seperti keterlibatan di Pilpres, Pemilihan Legislatif maupun di Pilkada yang dilaksanakan 5 tahun sekali. Keterlibatan aktif akan memberikan suara yang lebih kuat bagi masa depan negara Indonesia. Pemahaman proses demokrasi bukan hanya pada saat pas pencoblosan saja, melainkan proses awal

seperti apakah semua siswa-siswi sudah menjadi daftar pemilih tetap atau belum, apakah ada penamaan ganda, partai politik apa saja yang lolos di pesta demokrasi saat ini, siapa saja kandidat terbaik yang akan dipilih seperti pemilihan anggota DPR RI, DPRD, DPD RI maupun kandidat Presiden dan wakil Republik Indonesia.

Keterlibatan generasi muda juga bisa dengan mengikuti berbagai komunitas atau berkolaborasi dengan organisasi kepemudaan seperti karang taruna, atau komunitas local untuk mengadakan kegiatan atau kampanye sehingga adanya keterlibatan aktif dilakukan untuk generasi muda. Selain itu, bentuk partisipasi generasi muda juga diperlukan untuk keberlangsungan pesta demokrasi serentak di Indonesia.

Banyak bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh siswa siswi yang saat ini sudah banyak digunakan di dalam sekolah seperti adanya simulasi pemilihan umum yang diadakan untuk pemilihan ketua osis atau ketua MPK di dalam sekolah. Adanya proses simulasi pemungutan suara menjadi bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh siswa-siswi. Dimana adanya Simulasi Pemungutan Suara sebagai proses kegiatan dalam pendaftaran pemilih, pemberian suara, dan perhitungan suara. Hal ini dapat membantu siswa dalam siswa dalam memahami Langkah-langkah yang harus dipahami dan diikuti saat pemilu sebenarnya. Selain itu, adanya debat kandidat yang dilaksanakan pada saat pemilihan Ketua Osis dan Ketua MPK, menjadikan simulasi membentuk partisipasi untuk melatih daya kritis, memahami berbagai konteks issue dan mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Instuktur Sedang Memberikan Materi Penjelasan Mengenai Bentuk Partisipasi Dalam Proses Demokrasi Di Indonesia**  
**Sumber : Dokumentasi PKM**

Proses simulasi yang dihadirkan di sekolah dengan adanya debat pemilihan calon ketua osis dan calon ketua MPK menjadikan Upaya membentuk partisipasi siswa siswi agar peduli dan tanggap dalam proses pesta demokrasi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Denny Iswanto (2023), Langkah strategi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu 2024. Beberapa rekomendasi antara lain, KPU mensosialisasikan Pemilu 2024 dengan metode dan media sosial yang sering digunakan masyarakat agar muncul kesadaran berpartisipasi pemilu pada masyarakat.

Pendidikan politik dini untuk mempersiapkan masyarakat dibawah 17 tahun untuk sadar berpartisipasi dalam pemilu sejak dini, sehingga bisa dipastikan saat usia lebih dari 17 tahun akan berpartisipasi dalam pemilu. Membuat media elektronik Sadar Pemilu 2024 untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya satu suara untuk Indonesia kedepannya. Pemerintah perlu mengoptimalkan perannya untuk mengawal pendidikan politik bagi masyarakat dan generasi muda sebagai pemilih pemula.

Selama proses workshop, para peserta sangat antusias untuk mengikutinya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan pada hampir semua pokok pembahasan yang disampaikan oleh instruktur. Secara kuantitatif, dilihat banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta, sedangkan secara kualitatif, pertanyaan yang diajukan cukup kritis dalam memperkuat bentuk partisipasi siswa siswi dalam ikut terlibat aktif di dalam pesta demokrasi di Indonesia. Mayoritas yang ikut kegiatan ini sudah berusia 17 tahun, dan merupakan pemilih pemula dalam pesta demokrasi tahun 2024 ini. Mereka baru pertama kali, ikut merasakan

dan ikut terlibat dalam pesta demokrasi yang dilaksanakan bulan Februari 2024.

### **Tahap Praktek atau Tahap Simulasi**

Simulasi atau tahap praktek, dilihat dari antusias tahapan penjelasan materi yang disampaikan dari jam 08.00 sampai jam 11.00, Dimana kegiatan di istirahatkan selama 10 menit dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap praktek. Tahap praktek ini, sebagai Upaya untuk memperkuat bentuk partisipasi siswa siswi dalam membentuk keterlibatan aktif pada pesta demokrasi 2024. Dimana hal ini, penulis memberikan pengarahan kepada peserta untuk membuat kelompok 3 kelompok, Dimana 1 kelompok yang terdiri atas 2 orang sebanyak 3 kelompok.

Hal ini guna untuk melihat visi misi yang akan dilakukan untuk kemajuan suatu organisasi dan membentuk daya berfikir kritis untuk melakukan debat kandidat pasangan calon. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Instruktur Memberikan Pengarahan Untuk Tahap Praktek**

**Sumber : Dokumentasi PKM**

Setelah sudah terbentuk kandidat calon ketua osis sebanyak 3 kandidat. Mereka diminta untuk membuat visi dan misi untuk di sampaikan pada saat tahapan praktek. Peserta lainnya menjadi audiens untuk memberikan pertanyaan untuk melatih daya kritis dan kepedulian terhadap arah kebijakan yang akan diaktualisasikan oleh ketiga calon kandidat ini. Sesi tahapan

praktek ini dilakukan, guna untuk peserta memiliki daya kritis dengan berbagai issue atau permasalahan serta melatih daya berbicara serta kepercayaan diri peserta untuk mengemukakan pendapat dalam proses ini. Fakta ini mengindikasikan bahwa Tingkat partisipasi generasi muda harus terus latih khususnya pada dalam bentuk edukasi partisipasi untuk memperkokoh kepedulian generasi Z pada berbagai macam konteks issue atau permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan sekitar bahkan permasalahan di Negara Indonesia saat ini.

Tahapan praktek sangat dinamis, para peserta menikmati alunan proses yang dilakukan dalam kegiatan ini. Sehingga para peserta memahami, mengetahui proses dalam pemilihan di pesta demokrasi, para peserta harus mampu mengidentifikasi dari pasangan calon tersebut, mencari tahu informasi dari beberapa sumber baik dalam media sosial, internet maupun orang orang sekitar yang mengenai para kandidat tersebut. Tidak hanya itu, peserta tidak boleh langsung percaya atas informasi yang mereka dapatkan, harus mencari tau kebenaran atas informasi tersebut. Kegiatan workshop ini diharapkan adanya pemahaman baru bagi siswa siswi terkait partisipasi dalam ikut serta keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024.

### **Pengembangan Yang Dicapai**

Keterbatasan siswa siswi dalam memperoleh informasi dan keinginan dalam melakukan secara instan, mengakibatkan kurangnya analisis mendalam atau cara berfikir mendalam dalam melihat suatu fenomena yang terjadi sehingga munculah adanya rendahnya kesadaran politik di kalangan Siswa-Siswi. Pemahaman politik mengenai proses Pemilu terutama dalam hak dan kewajiban sebagai pemilih untuk dapat berpartisipasi dengan efektif dalam proses demokrasi kurang di minati, dikarenakan banyak sekali informasi hoaks yang masih beredar yang seharusnya adanya filterisasi dari anak muda Ketika menerima pemberitaan tersebut. Mengakibatkan anak

muda lebih skeptis atau sudah tidak percaya dengan politik.

Sebagai Solusi untuk mengembangkan model partisipasi ialah mengajak generasi muda untuk ikutserta dan terlibat aktif dalam proses pesta demokrasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para peserta lebih selektif dan memiliki daya kritis dalam menerima berbagai informasi dan mencari informasi khususnya menjelang pesta demokrasi yang akan dilakukan pada bulan Februari 2024. Sehingga menjadikan generasi muda yang memiliki kesadaran politik tinggi, kritis dan bertanggung jawab serta peserta menjadi pemilih aktif dan sadar dari berbagai fenomena yang terjadi saat ini.

### **Ketercapaian Kegiatan Pelatihan Berbasis penguatan Partisipasi**

Ketercapaian kegiatan ini menjadikan refleksi untuk kita semua sebagai akademisi yang ikut serta dalam melakukan pemberdayaan keberbagai sektor lini. Kegiatan ini menjadikan refleksi yang dilakukan secara lisan dan melihat kemampuan peserta dalam melakukan pemahaman hingga simulasi dalam memperkuat partisipasi dalam ikut serta keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024. Dari jawaban posttest mereka, adanya kemajuan yang mereka rasakan untuk meningkatkan dan memperkuat partisipasi dalam ikut serta keterlibatan aktif baik dalam sektor politik maupun untuk mengikuti organisasi atau komunitas yang berada di lingkungan sekitar peserta.

Walaupun kegiatan ini, dibatasi oleh waktu tetapi antusias peserta sangat terasa sekali yang dirasakan oleh instruktur. Semangat untuk belajar, membenah diri dan adanya perubahan sangat terlihat secara signifikan dari gesture dan pola komunikasi yang disampaikan oleh peserta. Kegiatan ini sangat efektif walaupun dilaksanakan dari jam 08.00 sampai jam 14.00 di SMK Negeri 49 Di Kota Administrasi Jakarta Utara, dimana kegiatan ini dilaksanakan dengan pola 80% praktek dan 20 % ialah teori. Mengingat durasi yang sangat singkat, hal

ini masih terasa kurang terutama untuk menggali lebih dalam pemahaman dan bentuk partisipasi yang mampu diaktualisasikan oleh peserta.

Namun dilihat dari semangat peserta sampai akhir sesi masih tinggi untuk berlatih dan menyiapkan visi misi untuk tahap praktek serta para peserta lain menggali informasi dengan mencari informasi dari beberapa literatur untuk menggali dari penjabaran visi misi yang dihadirkan oleh ketiga pasangan calon saat tahap praktek. Dari secara keseluruhan hampir 90% peserta sudah paham dari alur model partisipasi yang dilakukan oleh peserta dalam ikut serta keterlibatan aktif dari berbagai kegiatan dan mengikuti suatu organisasi. Kegiatan ini diakhiri dengan foto Bersama setelah melakukan kegiatan workshop memperkuat partisipasi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 di Kota Administrasi Jakarta Utara dalam ikut serta keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024.



**Gambar 4. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 49 di Kota Administrasi Jakarta Utara**

**Sumber : Dokumentasi PKM**

### **Simpulan**

Dari hasil penjelasan materi dan tahap simulasi atau praktek yang sudah dilaksanakan guna memperkuat partisipasi dalam keterlibatan aktif menjelang pesta demokrasi tahun 2024 pada siswa SMK Negeri 49 Jakarta, diketahui adanya semangat yang tinggi dari para peserta, dari

secara keseluruhan kegiatan ini diketahui sebanyak 90% terjadi peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk ikutserta dan terlibat aktif dalam pesta demokrasi yang berlangsung saat ini.

Adanya pendampingan tim pengabdian Masyarakat, peserta telah mampu adanya model partisipasi yang akan dilakukan untuk terlibat aktif dalam pesta demokrasi dan menjadi pemilih yang aktif yang akan diaktualisasikan di lingkungan masing masing peserta. Setidaknya kegiatan ini telah menggugah siswa siswi sebagai generasi z untuk melakukan variasi model partisipasi mulai dari berfikir kritis, melakukan inovasi, adanya kemauan untuk terlibat aktif serta melakukan pemantauan di lingkungan sekitar. Refleksi yang diungkapkan peserta diketahui bahwa perlu adanya berkelanjutan dalam kegiatan ini, untuk mampu memberikan literasi secara mendalam bagi siswa siswi di sekolah ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala, segenap pimpinan, dan guru serta peserta pelatihan siswa siswi SMK Negeri 49 Di Kota Administrasi Jakarta Utara ini. Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Mercu Buana dan Tim Pelaksana PKM Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana tahun 2023-2024.

### **Daftar Pustaka**

A., Siti Dwi Julia, A., Sartika, I., Syarifa Rifda Rahani, H., & Maulinda, W. (2023). PERAN PENTING PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 145–155. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7388>

Iswanto Denny, 2023. Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilu 2024: Pendekatan Stakeholders Mapping Analysis. *Jurnal Adhyasta Pemilu (JAP) Volume 6, Issue 1, Juni*

2023 (15–27) E-ISSN 2809-9257; P-ISSN 2809-3321

Khodijah, R., & Putra, P. (n.d.). Manajemen Kepemimpinan Dalam Berorganisasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam "45. In *Bekasi Devoi* (Vol. 1).

Muhtar, S., Pratidina, G., Sugiawan Putri, Y., Azhara, S., Ivnan Saepullah, P., Ardika, M., Ramadhan, PERAN PENTING PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU 2024. *Devosi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 04 No. 02, 2023*, halaman 145 - 155 E-ISSN 2775-9091 DOI: 10.33558/devosi.v4i2.7388

Rahma Bachtiar, F. (n.d.). *PEMILU INDONESIA: KIBLAT NEGARA DEMOKRASI DARI BERBAGAI REFRESENTASI 1*. [http://isites.harvard.edu/fs/docs/icb.to.pic925740.files/Week%206/Mainwaring\\_Latin.pdf](http://isites.harvard.edu/fs/docs/icb.to.pic925740.files/Week%206/Mainwaring_Latin.pdf)

Sukma, P., & Wardhani, N. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

Sutisna Agus. 2017. PENINGKATAN LITERASI POLITIK PEMILIH PEMULA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*.

Subiakto U.V. Political Advertising On Mass Media Construction. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 9, Issue 12, December 2019 11 ISSN 2250-3153

Zuhro, O. R. (n.d.). *DEMOKRASI, OTONOMI DAERAH DAN PEMERINTAHAN INDONESIA. Interaktif Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Vol 10 No.1 2018*